

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang berkembang dengan begitu cepat memaksa berbagai jenis organisasi termasuk organisasi sektor publik memerlukan sistem informasi akuntansi yang baik, karena sistem informasi akuntansi penting dalam proses pengambilan keputusan alokasi sumber daya fisik dan unsur-unsur untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat membantu kegiatan pokok perusahaan dalam pengelolaan manajemen yang kompetitif dan transparan.

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Perusahaan merupakan unsur utama dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan menggunakan basis teknologi harus diterapkan sebagai upaya kemajuan sebuah perusahaan. Perusahaan juga tidak lepas dari sistem penggajian. Pengertian gaji pada umumnya adalah upah yang diterima karyawan sebagai upaya pengganti tenaga yang dikeluarkan. Pengertian Gaji menurut Mulyadi (2001:373), umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana. Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan. Hasibuan (2002) menyatakan bahwa "Gaji

adalah balas jasa yang dibayar secara periodic kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti” Gaji dapat berperan dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas dalam perusahaan, serta mengimbangi kekurangan dan keterlibatan komitmen yang menjadi cirri angkatan kerjamasa kini. Perusahaan yang tergolong modern, saat ini banyak mengaitkan gaji dengan kinerja.

Pernyataan di atas juga didukung oleh pendapat Mathis dan Lackson (2002), “Gaji adalah suatu bentuk kompensasi yang dikaitkan dengan kinerja individu, kelompok ataupun kinerja organisasi” Sehingga proses penggajian dapat dijalankan dengan baik tanpa adanya penyelewengan yang terjadi.

Kesalahan dalam perhitungan gaji dapat dihindari dengan adanya suatu sistem informasi dan pengendalian intern dalam penggajian, maka hal-hal yang merugikan lembaga pendidikan bisa dihindari atau dapat dideteksi seminimal mungkin. Pengertian pengendalian internal menurut AICPA (Committee on Auditing Procedure American Institute of Carified Public Accountant) yang dikutip oleh Mardi (2011:59), pengendalian internal mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan.

Penerapan teknologi digunakan untuk menyederhanakan tugas-tugas pokok operasional dan kontrol yang terdapat pada sistem pemrosesan transaksi. Dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan, semua tidak terlepas dari dukungan sistem informasi yang memberikan kemudahan dalam melakukan penyimpanan data dan pencarian data-data (Miten dan Devitra, 2018). Untuk itu, perlu adanya sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi bagi manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem akuntansi berperan penting dalam membantu manajer mengendalikan perusahaan agar terhindar dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan. Informasi yang diberikan haruslah informasi yang terpercaya dan tepat waktu untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan mengendalikan perusahaan (Machpudin, 2008). Sehingga, sistem informasi akuntansi digunakan sebagai alat komunikasi untuk keperluan manajemen baik keperluan intern maupun esktern perusahaan.

Menurut Diana dan Setiawati (2011: 4) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sedangkan, menurut Krismiaji (2015: 4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

Dalam sistem informasi akuntansi, sistem penggajian termasuk dalam siklus konversi. Siklus konversi merupakan siklus yang memproses

bahan baku atau suplais menjadi barang jadi (barang atau jasa) yang siap untuk dijual. Dalam perusahaan jasa, siklus konversi terdiri atas sistem penggajian dan sistem akuntansi biaya. Dalam perusahaan dagang, siklus konversi terdiri atas sistem penggajian dan sistem persediaan. Dalam perusahaan manufaktur, siklus konversi terdiri atas sistem penggajian, sistem persediaan, dan sistem akuntansi (Krismiaji, 2015: 393).

Sistem penggajian dalam perusahaan sangat dibutuhkan, karena dengan adanya sistem penggajian dapat mengorganisir proses penerimaan atau pembagian gaji pada setiap orang yang bekerja di dalam perusahaan, sehingga dapat memberikan efisiensi dan efektivitas dalam proses penggajian tersebut (Purba, 2018).

Perusahaan berkewajiban membalas jasa dari kerja yang telah dilakukan oleh sumber daya manusia atau karyawan dalam bentuk gaji. Gaji merupakan hal yang sangat penting karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidakwajaran dalam penggajian, karena akan mempengaruhi suasana kerja (Nurhayati dan Nofrianty, 2015).

Selain itu, sistem penggajian diharuskan untuk selalu update karena pemrosesan penggajian sangat rumit. Setiap tingkat pemerintahan membebankan pajak penggajian dengan tarif yang selalu berubah. Sehingga, pemrosesan penggajian merupakan salah satu bidang dimana hukum bukan hanya menjatuhkan hukuman denda tetapi juga penjara atas kelalaian dengan

sengaja dalam menyimpan catatan yang mendukung (Bodnar dan Hopwood, 2003: 440).

Dalam sistem akuntansi penggajian, salah satu tujuan dijalankan pengendalian intern untuk memastikan bahwa uang kas perusahaan yang dikeluarkan untuk membayar karyawan sah sesuai dengan tarif upah atau gaji yang berlaku dan jumlah jam kerja aktual karyawan. Hal ini dilakukan untuk menghindari karyawan fiktif (Hery, 2014:13).

Yang dimaksud dalam judul diatas adalah jenis perusahaan Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP). Saat ini jumlah perusahaan jasa pengamanan (BUJP) di Indonesia sangatlah banyak, bagi perusahaan pengguna jasa pengamanan tentu harus pandai dalam memilih jasa pengamanan yang akan dipakainya.

Badan Usaha Jasa Pengamanan / BUJP terdiri dari beberapa golongan antara lain:

1. Jasa Konsultasi Keamanan ( Security Consultant )
2. Jasa Penerapan Peralatan Keamanan( Security Devices )
3. Jasa Diklat Keamanan( Security Training And Educations )
4. Jasa Kawal Angkut Uang dan Barang Berharga( Valuable Security Transport)
5. Jasa Penyediaan Tenaga Pengamanan( Guard Services )
6. Jasa Penyediaan Satwa( K9 Services )

PT.BRAVO SECURITY INDONESIA adalah jasa pengamanan dalam penyedia tenaga pengamanan. banyak factor yang harus diketahui dalam bidang keamanan tersebut, termasuk dalam sistem penggajian karyawan. penggajian karyawan ini meliputi, dari structural organisasi, Supervisor, PKD, Administrasi dan Anggota pengamanan / SECURITY. pendapatan Perusahaan diperoleh dari sub kontrak pemakai jasa keamanan dalam istilah perusahaan outsourcing. perusahaan ini berpusat di Jakarta dan menjalankan sub kontrak dengan perusahaan PLN Tjb Jepara. Saat ini memiliki sistem penggajian yang dilakukan secara manual dan dilakukan menurut kebiasaan. Pemrosesan data akuntansi, baik secara manual maupun komputerisasi memerlukan pengendalian internal.

Pengendalian internal sangat penting dalam system informasi akuntansi karena merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akurat, dan memastikan bahwa peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya. Dengan adanya system informasi akuntansi yang memadai pada system penggajian tersebut, maka PT.BRAVO SECURITY INDONESIA dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk kepentingan lembaga pendidikan.

Dari uraian di atas, peneliti memandang bahwa system informasi akuntansi penggajian sangat penting dalam mendukung keberhasilan PT.BRAVO SECURITY INDONESIA dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

## “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PT.BRAVO SECURITY INDONESIA

### **1.2 Ruang Lingkup (Batasan Masalah)**

Penelitian ini mengkaji tingkat efektifitas sistem informasi akuntansi indikator-indikator ada atau tidaknya unsur dan tujuan dari sistem informasi akuntansi penggajian. Batasan masalah permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada sistem penerapan akuntansi penggajian karyawan yang dimiliki perusahaan PT.BRAVO SECURITY INDONESIA

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, penulis hanya berfokus pada masalah sistem informasi akuntansi penggajian pada PT.BRAVO SECURITY INDONESIA

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana system informasi akuntansi penggajian pegawai/karyawan pada perusahaan PT.BRAVO SECURITY INDONESIA

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian penulisan proposal/skripsi ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui Analisis penerapan sistem akuntansi penggajian karyawan pada perusahaan PT.BRAVO SECURITY INDONESIA

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya mampu memberikan sumbangan pendidikan di dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian agar dapat meneliti dengan lebih baik.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

#### a. Bagi Peneliti dan Mahasiswa

Penelitian diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti dan mahasiswa yang membaca praktik sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Industri Kereta Api (Persero).

#### b. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang mampu mendukung pengendalian intern perusahaan.

#### c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian diharapkan mampu menjadi masukan bagi lembaga pendidikan untuk menganalisis mengenai sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan manufaktur.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu untuk dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan.

**1.7 Hasil Penelitian yang Relevan**

Tabel 1.1  
Hasil Penelitian yang Relevan

Judul/Peneliti /Tahun	Analisis Data	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
Sistem Akuntansi Penggajian pada Rumah Sakit XXX/ Juningsing dkk/ Jurnal EKA CIDA/ 2017	Pengumpulan Data menggunakan Metode observasi, wawancara dan kepustakaan.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dengan Dibuatnya komputerisasi sistem akuntansi penggajian di rumah sakit xxx maka laporan-laporan penggajian bisa disajikan tepat waktu mengingat data-data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan-laporan tersebut sudah tersimpan	Peneliti menyarankan Untuk pengembangan sistem berikutnya Dengan menambahkan Fasilitas percetakan kartu pegawai karena data pegawai tersimpan di sistem ini.

		dalam basis data sistem.	
Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan: Studi Kasus pada Sebuah Rumah Sakit/ DIMITA PURBA/ Jurnal Manajemen/ 2018	Metodologi Dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.	Sistem informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada objek penelitian sudah berjalan dengan efektif dan efisien, karena fungsi-fungsi, dokumen, jaringan prosedur dan catatan akuntansi yang digunakan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. Namun ada beberapa Persentase	Sebaiknya pihak rumah sakit umum melakukan pelatihan terhadap SDM yang mengolah data tentang gaji dan upah tersebut dapat diolah dengan baik dan menghasilkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang lebih efektif dan efisien. Jaringan prosedur yang digunakan
		ketidaksesuai antara Implementasi prosedur dengan	terkait sistem gaji sebaiknya lebih di efisienkan dalam
		prosedur-prosedur yang sudah ada.	penggunaannya, agar data yang

		Sudah menggunakan komputerisasi tapi belum online, kemudian absen	dihasilkan lebih tepat dan dapat di proses dengan cepat tanpa perlu
		sudah menggunakan <i>finger print</i> sehingga kecurangan dalam proses absensi bisa dikurangi.	dilakukannya pengiriman data ke jaringan prosedur lainnya yang akan menghabiskan waktu banyak.
	Data yang	Berdasarkan hasil	PT. Freight Express
Analisis Sistem	digunakan	analisis pada	diharapkan untuk
Penggajian	data kualitatif	perencanaan system	terus meningkatkan
dalam Rangka	berupa hasil	informasi penggajian	cara penggajian
Mengefektifkan	wawancara,	karyawan, maka	yang sesuai dengan
Pengendalian	yaitu data	penulis memberikan	prosedur yang
Internal pada	primer yang	kesimpulan sebagai	berlaku sehingga
PT. Freight	berasal dari	berikut:	dapat mengurangi
Express	perusahaan	Pengendalian	terjadinya
Palembang/ Rika	yang diteliti.	organisasi terdiri	kecurangan-
dkk/ Jurnal	Data	dari pengendalian	kecurangan yang

<p>Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini/ 2017</p>	<p>diperoleh Melalui interview dan dokumentasi data.</p>	<p>strategis, pengendalian manajemen, dan pengendalian operasional. Pengendalian dokumentasi, untuk meninjau dan pembaharuan sesuai keperluan dan penyetujuan ulang dokumen dan untuk Menjamin</p>	<p>tidak diinginkan. Sebaiknya pembayaran gaji dilakukan melalui via bank saja, seperti transfer ke rekening masing- masing karyawan sehingga cara kerja bagian penggajian dan keuangan dapat lebih efektif lagi.</p>
--	--	--	---

Judul/Peneliti /Tahun	Analisis Data	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
		<p>perubahan dan status revisi terbaru dari dokumen telah diidentifikasi. Sedangkan pengendalian data digunakan untuk menjaga keamanan harta milik organisasi dan</p>	

		memeriksa ketelitian dan kebenaran akuntansi.	
Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi yang Terotomatisasi pada Penggajian Karyawan secara Efektif dan Efisien Mendukung Operasional Perusahaan (Studi Kasus PT. Trikaya Abadi Sejahtera)/ dkk/ Akuntansi UBHARA/ 2015	Menggunakan Penelitian Jenis dan Kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan Data Meliputi studi pustaka dan lapangan. Studi Teknik Analisis yang diterapkan yaitu Dengan Membandingkan Antara Teori Dengan Fakta Terjayaitu. Yang Mengenai Efektifitas penggajian.	Penelitian ini membuat sistem penggajian yang otomatis guna mempermudah karuawan dalam pengambilan gaji, dan dengan adanya sistem penggajian yang otomatis akan lebih efektif dan efisien dalam penggajian karyawan, karena akan menghemat waktu dan biaya. Sistem akuntansi penggajian otomatis dapat memberikan kemudahan kepada bagian keuangan	Sistem Akuntansi penggajian Otomatis ini perlu diperluas lagi Untuk keperluan informasi lain. Sistem akuntansi penggajian Otomatis perlu diterapkan di PT. Trikarya Abadi Sejahtera Surabaya. Perlu diadakan pelatihan bagi setiap karyawan untuk meningkatkan kualitas. Sistem informasi akuntansi yang otomatis akan lebih

		dan personalia dalam pengelolaan data pegawai, data gaji, dan data presensi.	memudahkan karyawan dalam pengambilan gaji dari segi waktu dan biaya.
--	--	--	---

## 1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan mengkaji, menelaah, memaparkan, dan menjelaskan data dari objek penelitian yaitu PT. Bravo Security Indonesia untuk memperoleh informasi mengenai sistem informasi akuntansi penggajian. Setelah menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Bravo Security Indonesia kemudian meninjau teori mengenai sistem informasi akuntansi penggajian untuk melihat kesesuaiannya. Metode yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga menggambarkan secara jelas mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Bravo Security Indonesia.

## 1.9. Jadwal Terlampir

Terlampir

## 1.10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam usulan penelitian tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Industri Kereta Api (Persero) ini akan dibagi dalam lima bab, pada masing-masing bab

terdiri dari beberapa sub bab sebagai penjelasan yang lebih terperinci dalam setiap bab-nya.

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hasil penelitian yang relevan, metode penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka, terdiri dari deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian, terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

## BAB IV PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran, yang merupakan kesimpulan dan saran dari peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN